

KEPEMIMPINAN INSTRUKSIONAL KEPALA SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR

INSTRUCTIONAL LEADERSHIP OF THE PRINCIPAL IN ELEMENTARY SCHOOLS

Muhammad Rizal Habib¹, Habibah Husnul Khotimah², Ely Annisa³, Utchi Umairoh⁴, Dimas Yulian Putra⁵,
Dimas Aris Setiawan⁶

^{1,5} Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Lampung, Indonesia

² Magister Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Lampung, Indonesia

³ Pendidikan Profesi Guru, Universitas Muhammadiyah Indonesia, Indonesia

⁴ Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Pringsewu, Indonesia

⁶ SDN 2 Sendang Agung Lampung Tengah, Indonesia

mrizalhabib253@gmail.com¹, habibahhusnull@gmail.com², elyannisa11@gmail.com³,
utchiuairoh27@gmail.com⁴, dimasyulian3008@gmail.com⁵, dimasarissetiawan99@gmail.com⁶

ABSTRACT

Abstract

The principal's instructional leadership style became a crucial factor in improving the quality of education in elementary schools. However, its implementation still faced various challenges, such as the high administrative burden on principals and the increasingly complex demands for improving learning quality. This study aimed to analyze and synthesize various research findings regarding the role of the principal's instructional leadership in elementary schools. This study applied a literature review method with data sources consisting of national journal articles relevant to the research topic, which were selected purposively based on specific criteria. The results of the study indicated that instructional leadership brought a positive impact on teachers' teaching productivity, both directly and through the strengthening of work commitment. In addition, school leaders held a crucial role in boosting the professional capacity and competence of educators through training agendas, supervision, and consistent mentoring. Instructional leadership also contributed to strengthening curriculum management, enhancing learning effectiveness, shaping a positive school climate, and increasing teacher job satisfaction. Therefore, the principal's instructional leadership style constituted a strategic factor in supporting the improvement of learning quality and the achievement of educational goals in elementary schools.

Keywords: *Instructional leadership, school principal, elementary school*

ABSTRAK

Abstrak

Gaya kepemimpinan instruksional kepala sekolah menjadi faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi berbagai tantangan, seperti tingginya beban administrasi kepala sekolah dan tuntutan peningkatan kualitas pembelajaran yang semakin kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis berbagai hasil penelitian mengenai peran kepemimpinan instruksional kepala sekolah di sekolah dasar. Kajian ini menerapkan metode kajian pustaka (*literatur review*) dengan sumber data berupa artikel jurnal nasional yang relevan dengan topik penelitian dan dipilih secara purposive berdasarkan kriteria tertentu. Hasil kajian menunjukkan bahwasanya kepemimpinan instruksional membawa dampak baik pada produktivitas mengajar pendidik, baik secara langsung maupun melalui penguatan komitmen kerja. Di samping itu, pihak pimpinan sekolah memegang andil krusial dalam meningkatkan kapasitas profesional serta kompetensi tenaga pendidik lewat agenda pelatihan, pengawasan, sekaligus pendampingan yang konsisten. Kepemimpinan instruksional juga berkontribusi dalam memperkuat kurikulum manajemen, meningkatkan efektivitas pembelajaran, membentuk iklim sekolah yang positif, serta meningkatkan kepuasan kerja guru. Oleh karena itu, gaya kepemimpinan instruksional kepala sekolah merupakan faktor strategis dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan di sekolah dasar.

Kata Kunci: *kepemimpinan instruksional, kepala sekolah, sekolah dasar*

A. PENDAHULUAN

Upaya memajukan kualitas pendidikan dasar erat kaitannya dengan andil kepala sekolah sebagai pengarah pembelajaran. Dalam lingkup sekolah dasar, pendekatan kepemimpinan instruksional dipandang sebagai salah satu metode yang berdaya guna untuk mengoptimalkan proses bersama dan pencapaian belajar. Melalui model ini, pimpinan sekolah memegang peran sentral yang berkewajiban sekaligus merancang mendiseminasikan visi-misi lembaga ke seluruh elemen sekolah. Selain itu, mereka bertugas mengarahkan agenda pembelajaran secara sistematis, serta membangun suasana belajar yang kondusif bagi kemajuan siswa (Andriani et al., 2022).

Sejumlah penelitian membuktikan bahwa gaya kepemimpinan instruksional berdampak signifikan bagi kemajuan kualitas di jenjang sekolah dasar. Ketika kepala sekolah berhasil menetapkan target akademis secara transparan, konsisten melaksanakan supervisi, dan mengondisikan iklim belajar yang mendukung, maka kinerja guru serta efisiensi pembelajaran cenderung meningkat. Kepemimpinan instruksional ini berkontribusi dalam memacu produktivitas tenaga pendidik melalui optimalisasi komunitas belajar profesional, memperkuat pengawasan akademik, hingga menyediakan ruang sekolah yang suportif (Maula & Hidayatullah, 2024). Berbagai data tersebut menandakan bahwasannya kemajuan sekolah bukan hanya bersandar pada kompetensi manajerial semata, melainkan juga bertumpu pada kemampuan dalam mengimplementasikan kepemimpinan instruksional secara optimal.

Meskipun demikian, implementasi kepemimpinan instruksional di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Perubahan kurikulum, perkembangan teknologi digital, serta meningkatnya tuntutan terhadap kualitas pembelajaran menuntut kepala sekolah untuk lebih fokus pada pengembangan proses pembelajaran. Namun dalam praktiknya, kepala sekolah sering kali dihadapkan pada berbagai tugas administratif, pengelolaan sarana dan prasarana, penyusunan laporan, serta berbagai tanggung jawab manajerial lainnya. Kondisi tersebut menyebabkan pelaksanaan fungsi instruksional, seperti supervisi akademik, pembinaan guru, dan pemantauan pembelajaran, belum dapat dilakukan secara optimal (Sapitri, 2024). Di samping itu, hambatan juga muncul dari sisi guru yang kerap kesusahan memacu kapasitas profesional mereka, mengintegrasikan instrumen digital dalam proses edukasi, hingga mengadopsi pembaruan metode mengajar yang relevan dengan karakteristik siswa (Subadri et al., 2025).

Isu-isu ini krusial untuk ditelaah mengingat beragam studi terdahulu mengonfirmasi bahwa pola kepemimpinan yang diterapkan pimpinan sekolah berkorelasi kuat terhadap produktivitas tenaga pendidik. Performa guru yang unggul nantinya akan ikut menentukan efektivitas proses pembelajaran sekaligus mutu institusi secara komprehensif. Kajian pada lingkup pendidikan dasar memaparkan bahwasanya manajemen kepemimpinan kepala sekolah turut memicu eskalasi kualitas mengajar guru, motivasi kerja, hingga pemantauan profesionalisme mereka. Dengan demikian, minimnya efisiensi dalam penerapan fungsi kepemimpinan instruksional ini berpotensi menjadi salah satu kendala dalam memajukan mutu pendidikan dasar (Khasanah et al., 2025; Sapitri, 2024).

Kajian mengenai kepemimpinan instruksional telah banyak dilakukan dalam berbagai konteks pendidikan. Sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada pengaruh kepemimpinan instruksional terhadap kinerja guru, kompetensi profesional guru, literasi digital guru, serta efektivitas pembelajaran. Selain itu, penelitian yang ada umumnya menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hubungan maupun pengaruh kepemimpinan instruksional terhadap berbagai variabel pendidikan. Meskipun demikian, masih diperlukan kajian yang secara komprehensif mengintegrasikan dan mensintesis temuan-temuan penelitian tersebut sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai peran kepemimpinan instruksional kepala sekolah, khususnya pada jenjang sekolah dasar dalam menghadapi tantangan pembelajaran abad ke-21 dan transformasi pendidikan yang terus berkembang.

Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kontribusi melalui kajian literature review yang bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis berbagai hasil penelitian mengenai kepemimpinan instruksional kepala sekolah di sekolah dasar. Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini memfokuskan kajian pada pertanyaan: "Apa peran kepemimpinan instruksional kepala sekolah di sekolah dasar? Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis temuan-temuan penelitian guna memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai peran kepemimpinan instruksional kepala sekolah di sekolah dasar

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*literature review*). Metode ini dipilih karena sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai kepemimpinan instruksional kepala sekolah dalam konteks sekolah dasar. *Literature review* memungkinkan penulis untuk mengumpulkan, membandingkan, serta menelaah dan menggabungkan berbagai hasil kesimpulan dari penelitian terdahulu sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, praktik, serta kontribusi kepemimpinan instruksional dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Sumber data dalam kajian ini diperoleh dari artikel jurnal nasional yang mengkaji tentang kepemimpinan instruksional kepala sekolah di sekolah dasar. Pemilihan sumber dilakukan secara purposive berdasarkan beberapa kriteria, yaitu: (1) diterbitkan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir agar sesuai dengan perkembangan pendidikan terkini; (2) berkaitan langsung dengan gaya kepemimpinan instruksional, peran kepala sekolah, peningkatan kemampuan guru, kualitas pembelajaran, dan konteks sekolah dasar; serta (3) berasal dari jurnal atau publikasi ilmiah yang memiliki reputasi dan dapat dipertanggungjawabkan.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran pada berbagai database jurnal daring, seperti Google Scholar dan *Publish or Perish* yang relevan dengan topik penelitian. Artikel-artikel ini kemudian diidentifikasi dan dikelompokkan berdasarkan kontribusinya terhadap pemahaman tentang peran kepemimpinan instruksional kepala sekolah di sekolah dasar. Selanjutnya, hasil analisis tersebut disintesis untuk memperoleh gambaran

yang utuh mengenai praktik dan kontribusi kepemimpinan instruksional dalam konteks pendidikan dasar.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh dan Kontribusi Kepemimpinan Instruksional terhadap Kinerja Guru

Kepemimpinan instruksional kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja guru. Melalui model dan strategi yang dibangun, kepala sekolah mampu mengelola sekolah secara efektif guna meningkatkan kinerja mengajar guru dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi. Dimensi atau indikator kepemimpinan instruksional yang mempengaruhi kinerja ini meliputi pengembangan misi dan tujuan peningkatan kurikulum sekolah, pengembangan komunitas belajar profesional, pengembangan lingkungan kerja, serta penciptaan lingkungan belajar yang mendukung pencapaian akademik siswa (Aslam et al., 2022).

Secara kuantitatif, kontribusi kepemimpinan instruksional ini bervariasi tergantung pada variabel lain yang menyertainya. Dalam satu penelitian, kepemimpinan instruksional kepala sekolah tercatat memberikan kontribusi langsung sebesar 5,3% pada efektivitas kerja pendidik, sementara bagian selebihnya ditentukan oleh aspek-aspek berbeda (Septiani et al., 2026). Namun, ketika disinergikan dengan kompetensi profesional kepala sekolah, kombinasi kedua variabel tersebut secara serentak menunjukkan dampak yang sangat kuat terhadap produktivitas guru. Berdasarkan data statistik, angka koefisien determinasi (R^2) mencapai 72,5%, sedangkan 27,5% sisanya ditentukan oleh faktor-faktor di luar kajian seperti motivasi, *imbalance*, dan beban kerja (Khasanah et al., 2025).

Selain pengaruh langsung, kepemimpinan instruksional juga memiliki pengaruh tidak langsung pada produktivitas kerja guru. Ditemukan bahwa nilai dampak langsung dari kepemimpinan instruksional terhadap kinerja guru ialah 0,691, sedangkan pengaruh langsungnya terhadap komitmen kerja adalah 0,578. Secara tidak langsung, pengaruh kepemimpinan instruksional pada efektivitas mengajar guru dengan perantara komitmen kerja berada pada angka 0,423. Sebagai perbandingan, budaya sekolah memiliki pengaruh langsung pada performa kerja guru sebesar 0,655, serta pengaruh tidak langsung melalui variabel komitmen kerja senilai 0,371 (Syahminan et al., 2024).

Berdasarkan berbagai temuan penelitian, kepemimpinan instruksional terbukti memberikan pengaruh positif terhadap kinerja guru, baik secara langsung maupun melalui faktor pendukung seperti komitmen kerja. Oleh karena itu, kepemimpinan instruksional menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru di sekolah.

Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kompetensi dan Profesionalisme Guru

Penerapan kepemimpinan instruksional menuntut pimpinan sekolah untuk menjalankan banyak peran penting demi memajukan mutu sumber daya tenaga pendidik. Kontribusi strategis kepala sekolah dalam meningkatkan kapasitas profesional guru mencakup tugasnya sebagai pendidik, pengelola, penata administrasi, pengawas, pemimpin, inovator, sekaligus penggerak motivasi (Yenni et al., 2020). Melalui

implementasi kepemimpinan instruksional yang efektif, fokus pengelolaan dialihkan pada pemberdayaan dan pengembangan kemampuan guru profesional untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan sekolah (Maula & Hidayatullah, 2024).

Strategi kepemimpinan instruksional ini juga terbukti efektif dalam mengembangkan kinerja mengajar guru baru. Melalui penerapan strategi pelatihan profesional, pendampingan secara konsisten, serta penyampaian evaluasi yang membangun, pimpinan sekolah turut andil dalam mengasah potensi guru pemula pada tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi hasil belajar (Yudhi, 2025). Lebih jauh lagi, guna mewujudkan kapasitas profesional pendidik yang berkualitas, dibutuhkan perpaduan antara faktor eksternal dan internal, yaitu berupa bimbingan efektif dari kepala sekolah yang dipadukan dengan modal psikologis yang kuat dari dalam diri guru itu sendiri (Ningrum et al., 2025).

Secara keseluruhan, kepala sekolah melalui kepemimpinan instruksional berperan penting dalam mengembangkan kompetensi dan profesionalisme guru melalui pembinaan, pendampingan, dan pemberdayaan yang berkelanjutan. Peran tersebut menjadi kunci dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

Implikasi pada Manajemen Kurikulum dan Efektivitas Pembelajaran

Penerapan kepemimpinan instruksional yang efektif memberikan dampak nyata yang memperkuat implementasi kurikulum, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta mendorong evaluasi yang lebih komprehensif terhadap proses pendidikan. Hal ini memberikan kontribusi penting bagi kebijakan pengembangan dan praktik kepemimpinan pendidikan agar lebih holistik dan responsif dalam konteks desain, implementasi, dan evaluasi kurikulum (Rifai et al., 2025). Secara operasional, penerapan kepemimpinan pembelajaran dalam memacu produktivitas pendidik serta kualitas proses belajar-mengajar meliputi tindakan mengomunikasikan tujuan sekolah, mengkoordinasikan kurikulum, melakukan supervisi dan evaluasi, memadukan kemajuan siswa, serta menyediakan insentif bagi guru dan insentif untuk pembelajaran (Sapitri, 2024).

Dalam pelaksanaannya, strategi kepala sekolah diawali dengan visi, misi, dan sasaran mutu institusi secara kolaboratif melibatkan tenaga pendidik, perwakilan wali murid (komite sekolah), dan pemangku kepentingan, di mana keterlibatan aktif semua pihak menjadi kunci utama. Kepala sekolah juga dituntut untuk mendorong upaya kreatif guru dalam pembelajaran agar tantangan dan hambatan teknis dapat diselesaikan di kelas. Guna mengatasi kendala lapangan seperti keterbatasan interaksi bebas antara guru-siswa, bimbingan konseling dan ekstrakurikuler yang kurang optimal. Upaya yang dilakukan adalah dengan menjaga antusiasme siswa agar selalu aktif dalam belajar, meminta umpan balik pembelajaran dari siswa, serta melakukan evaluasi bersama (Dwiyono et al., 2022).

Temuan kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan instruksional berkontribusi dalam memperkuat implementasi kurikulum dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Melalui perencanaan, koordinasi, supervisi, dan evaluasi yang baik, kepala sekolah dapat mendorong tercapainya tujuan pendidikan secara lebih optimal.

Pembentukan Iklim Sekolah dan Kepuasan Kerja Guru

Kepemimpinan instruksional memiliki hubungan yang erat dengan kondisi psikologis guru dan lingkungan kerja sekolah. Berdasarkan hasil pengujian statistik, kepemimpinan instruksional terbukti membawa dampak baik yang nyata terhadap tingkat kenyamanan dan kepuasan kerja guru. Ketika kepemimpinan instruksional dan iklim sekolah diterapkan secara bersama-sama, perpaduan keduanya mampu memberikan pengaruh positif secara serentak terhadap kepuasan kerja guru (Aji et al., 2020). Di sisi lain, kepemimpinan instruksional juga memberikan kontribusi langsung pada penguatan budaya sekolah yang berorientasi pada penciptaan budaya pembelajaran serta promosi iklim akademik yang mendukung pertumbuhan warga sekolah (Agustin et al., 2026; Aslam et al., 2022). Kondisi tersebut mendukung terciptanya suasana belajar yang kondusif serta peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan instruksional kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar. Kepemimpinan instruksional terbukti memberikan pengaruh positif terhadap kinerja guru, baik secara langsung maupun melalui faktor pendukung seperti komitmen kerja. Selain itu, kepala sekolah berperan sebagai pendidik, manajer, supervisor, pemimpin, inovator, dan motivator yang berkontribusi dalam pengembangan kompetensi dan profesionalisme guru melalui pembinaan, pendampingan, serta pemberdayaan yang berkelanjutan.

Kepemimpinan instruksional juga berimplikasi pada penguatan manajemen kurikulum dan efektivitas pembelajaran melalui perencanaan, koordinasi, supervisi, dan evaluasi yang terarah. Di samping itu, penerapan kepemimpinan instruksional mampu membentuk iklim sekolah yang positif, meningkatkan kepuasan kerja guru, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan demikian, kepemimpinan instruksional kepala sekolah merupakan faktor strategis dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan profesional guru, dan pencapaian tujuan pendidikan di sekolah dasar.

E. REFERENSI

- Agustin, I., Harsono, A. M. B., & Suriansyah, A. (2026). Implementasi Gaya Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Berbasis Pendekatan Humanistik di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1), 38-46.
- Aji, A., Qowaid, Q., & Faqihuddin, M. (2020). Pengaruh kepemimpinan instruksional dan iklim sekolah terhadap kepuasan kerja guru pada Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 2(2), 197-205.
- Andriani, D. E., Dania, R., Suyud, S. R., & Kristyningsih, D. M. (2022). The Profiles of Principals' Instructional Leadership in High, Moderate, and Low Performing Schools. *Jurnal Prima Edukasia*, 10(2), 159-170.
- Aslam, A., Wahab, A. A., Nurdin, D., & Suharto, N. (2022). Kepemimpinan instruksional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3954-3961.
- Dwiyono, Y., Warman, W., Kurniawan, D., Atmaja, A. B. S., & Lorensius, L. (2022). Kepemimpinan instruksional kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(3), 319-334.
- Khasanah, U., Yulaeha, S., & Permana, S. A. (2025). Pengaruh Kepemimpinan Instruksional dan Kompetensi Profesional Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(4), 3855-3865.
- Maula, A., & Hidayatullah, S. J. I. J. P. I. (2024). Kepemimpinan instruksional dalam supervisi pendidikan di sekolah. *12(2)*, 140-150.
- Ningrum, L. I., Kusumaningsih, W., & Soedjono, S. (2025). Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dan Modal Psikologis terhadap Kompetensi Profesional Guru: Studi Korelasi di Sekolah Dasar Indonesia. *Jurnal Obsesi*, 9(5).
- Rifai, M., Purwanti, E., & Nurkolis, N. (2025). Principal instructional leadership: Implications for curriculum design, implementation, and evaluation. *Curricula: Journal of Curriculum Development*, 4(2), 1823-1840.
- Sapitri, R. (2024). Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja guru Dan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(9).
- Septiani, D., Fitiadi, Riswandi, R., & Efendi, U. (2026). Kontribusi kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap kinerja guru: Studi pada sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 143-154.
- Subadri, S., Raharjo, T. J., & Harianingsih, H. (2025). Transformasi Supervisi Akademik Melalui Pendekatan Coaching: Studi Korelasional Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Dan Kualitas Pembelajaran Guru Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 301-314.
- Syahminan, A., Aslamiah, A., & Suriansyah, A. (2024). Pengaruh budaya sekolah, kepemimpinan instruksional kepala sekolah, dan komitmen kerja terhadap kinerja guru SDN Se-Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin. *Edukasia Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 1249-1254.
- Yenni, Y., Lian, B., & Sari, A. P. (2020). Peran Instructional Leadership Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Journal of Education Research*, 1(3), 295-300.
- Yudhi, S. G. (2025). Kepemimpinan Instruksional Sebagai Strategi Kepala Sekolah Untuk Mengembangkan Kinerja Mengajar Guru Baru (Studi Kasus di Sekolah Dasar Swasta XYZ-BSD). *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(5).